

Penerapan Media Pembelajaran *E-Flipbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di Kelas 2 Sekolah Dasar

Nima Aini Nurkamilah¹, Novi Sutia², Rifa Nur Afifah³

PPG IKIP Siliwangi Bandung, Indonesia

Email: nimaainin13@gmail.com, novisutia71@gmail.com, rrifa26@gmail.com

Abstrak

Adanya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas 2 Sekolah Dasar dengan berbantu media e-Flipbook. Penelitian dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus di dalamnya. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yakni 9 orang peserta didik dengan tingkat kemampuan membaca permulaan yang masih rendah. Instrumen yang digunakan untuk mendukung penelitian yakni observasi, tes, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik. Persentase ketuntasannya yakni 66,67% di siklus I dan 77,8% di siklus II. Hal ini menyatakan bahwa media e-Flipbook dapat berhasil membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media e-Flipbook dapat dijadikan sebagai media alternatif agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan terutama apabila didukung oleh peran orang tua di dalamnya.

Kata Kunci: *Membaca permulaan, e-flipbook, Sekolah Dasar*

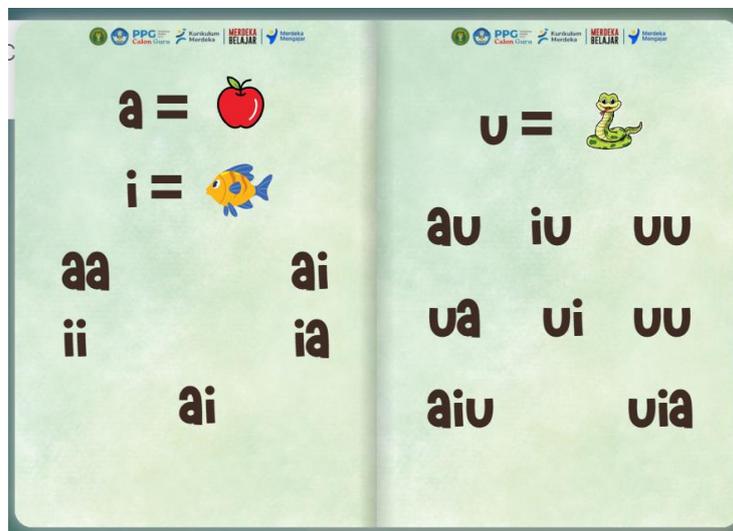
PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan kemampuan wajib yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas rendah Sekolah Dasar (SD), kelas rendah termasuk peserta didik kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar. Peserta didik di kelas rendah akan diajarkan membaca pada tahap awal (permulaan), mereka akan belajar mengenal huruf dan cara membacanya, mengenal ejaan suku kata, belajar membaca kata dan membaca kalimat. Menurut Bella Oktadiana (2019) dalam Oktaviyanti (2022) menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan dapat dilihat dari tiga hal, diantaranya faktor internal dari peserta didik itu sendiri yaitu segi fisik, motivasi, minat dan inteligensi. Faktor lainnya dari guru seperti kurangnya kemampuan guru mengelola kelas, terakhir kurangnya dukungan keluarga di lingkungan rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil wawancara guru kelas, terdapat indikasi bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam hal membaca permulaan. Kemampuan peserta didik kelas 2 di salah satu Sekolah Dasar di Cimahi yang berbeda-beda menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang memahami atau fasih dalam membaca dan beberapa peserta didik lainnya masih belum lancar dalam membaca. Pentingnya membaca permulaan bagi kelas 2 adalah agar peserta didik dapat dengan lancar dalam membaca kata dan kalimat yang sederhana. Kelancaran dan ketepatan anak dalam membaca tentu juga dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru dalam mengajar di kelas.

Guru sebagai pendidik memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, hal tersebut yang menjadi alasan untuk perlunya inovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi peserta didik kelas 2. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang baik agar mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disajikan di atas, peneliti berkeinginan untuk menciptakan sebuah media pembelajaran dalam bentuk buku digital yang berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini berbentuk *e-flipbook*, Penggunaan media *e-flipbook* ini adalah sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan saat pembelajaran daring karena peserta didik dapat mengakses buku bacaan dengan mudah. Di era revolusi industri 4.0 teknologi terus berkembang dan maju. Saat ini, guru dapat menyediakan buku bacaan digital untuk peserta didik, yang membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.



Gambar 1. Media *E-flipbook*

E-flipbook yang dikembangkan dalam penelitian ini dibuat menggunakan aplikasi canva kemudian diupload melalui platform *Heyzine*. Pembuatan *e-flipbook* meliputi beberapa tahapan diantaranya merencanakan terlebih dahulu pembelajaran membaca permulaan yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kemudian untuk *design* dibuat dengan warna yang menarik dipadukan dengan gambar ilustrasi untuk meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Media ini dipersiapkan untuk dapat membantu pembelajaran terkhusus untuk keterampilan membaca permulaan sesuai dengan permasalahan di atas. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *e-FlipBook* untuk Meningkatkan Kemampuan Permulaan Peserta Didik di Kelas 2 Sekolah Dasar.”

METODE

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *e-Flipbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di Kelas 2 Sekolah Dasar” menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14-22 April 2025. Siklus pertama dilaksanakan pada

tanggal 14-15 April 2025 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025. Setiap siklus terdapat 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilakukan di salah satu sekolah di kecamatan Cimahi Utara bertempat di Cipageran. Sasaran penelitian ini diberikan pada beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan membaca rendah di kelas 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *e-flipbook*. Pada penelitian ini terdapat teknik yang digunakan, diantaranya yakni observasi, tes, dan wawancara. Kegiatan observasi dilakukan terhadap peserta didik di kelas 2 yang berjumlah 30 peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tes diberikan untuk melihat seberapa jauh kemampuan membaca permulaan pada peserta didik. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan peserta didik untuk mengetahui akar permasalahan yang dialami peserta didik dengan tingkat kemampuan membaca rendah.

Berdasarkan hasil observasi, tes, dan wawancara yang dilakukan kepada 30 orang peserta didik, terdapat 9 orang peserta didik yang masih memiliki tingkat kemampuan membaca rendah. Oleh karena dilakukanlah penelitian PTK terhadap 9 orang peserta didik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dua tahapan siklus pada PTK yang telah dilaksanakan pada kesembilan peserta didik dengan tingkat kemampuan membaca rendah, diperoleh hasil sebagai berikut:

Siklus 1

Dalam melaksanakan PTK di siklus 1, dilakukan melalui dua pertemuan dengan alokasi waktu 35 menit. Penelitian pada siklus 1 dilakukan pada tanggal 14-15 April 2025 yakni pada hari Senin dan Selasa pukul 10.30-11.05 WIB. Peneliti melakukan penerapan media *e-Flipbook* terhadap peserta didik dengan tingkat kemampuan membaca rendah pada saat kegiatan pembelajaran inti selesai atau di luar jam pembelajaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan dimulai dengan mengondisikan kesembilan peserta didik di dalam kelas. Peserta didik diarahkan untuk membaca lewat buku bacaan yang biasa digunakannya untuk berlatih selama 10 menit. Peserta didik melanjutkan kegiatan membaca dengan menggunakan *e-Flipbook* selama 25 menit. Selama kegiatan membaca, peserta didik dibimbing secara maksimal oleh peneliti untuk dapat melihat setiap kemajuan yang diberikan peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan media *e-flipbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kurang efektif karena memerlukan banyak waktu untuk menyampaikan cara penggunaan media *e-flipbook* kepada peserta didik. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan peserta didik sebagian besar menyukai desain dan penggunaan media teknologi dalam penerapan *e-flipbook* tetapi salah satu peserta didik mengemukakan pendapatnya bahwa tulisan terlalu kecil karena penggunaan laptop yang berukuran kecil. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa media *e-flipbook* cukup menarik perhatian peserta didik tapi perlu adanya penyesuaian dalam design yang dibuat dan cara untuk menyampaikan cara penggunaan kepada peserta didik.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Kategori	Siklus I
Jumlah Peserta Didik	9
Jumlah Peserta Didik Tuntas	5
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	4
Presentase Ketuntasan	66,7%
Kategori	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada beberapa peserta didik. Terdapat 5 dari 9 orang peserta didik yang memiliki peningkatan dalam pemahaman membaca permulaan atau sekitar 66,67%. Sedangkan 4 orang peserta didik atau 44,43% yang lainnya belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena peneliti melanjutkan tahapan PTK ke siklus berikutnya, yakni Siklus II.

Siklus II

Pada Siklus II yang dilaksanakan tanggal 21-22 April 2025 hari Senin dan Selasa, peserta didik diberikan pembelajaran yang sama dengan siklus sebelumnya, namun dengan bacaan yang berbeda. Peserta didik diberikan bacaan dengan media *e-Flipbook* yang sudah direvisi ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil siklus yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik. Keempat peserta didik yang sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam membaca, sudah mulai menunjukkan minat membaca. Pengaruh pemberian gambar yang relevan dengan bacaan membuat peserta didik lebih tertarik untuk dapat membaca. Pada siklus ini terjadi peningkatan sebesar 77,8% atau terdapat 7 orang peserta didik yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan 2 orang peserta didik lainnya, masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor penyebab peserta didik kesulitan dalam memahami bacaan. Faktor tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal peserta didik.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Kategori	Siklus II
Jumlah Peserta Didik	9
Jumlah Peserta Didik Tuntas	7
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	2
Presentase Ketuntasan	77,8%
Kategori	Tuntas

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada 9 orang peserta didik kelas 2 di salah satu sekolah di kecamatan Cimahi Utara tepatnya di Cipageran, membuat peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *e-Flipbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di Kelas 2

Sekolah Dasar". Berdasarkan penelitian tersebut 7 dari 9 orang peserta didik mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan. Setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan media *e-Flipbook*, terlihat adanya ketertarikan atau motivasi peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan membacanya. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik Sekolah Dasar kelas rendah, yakni kelas 1 dan kelas 2. Kemampuan membaca yang baik dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi melalui tulisan (Nurani, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 dengan media *e-Flipbook*. Penggunaan media *e-Flipbook* memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian ini. Melalui penggunaan media *e-Flipbook*, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan baik. Hal ini juga didukung oleh Hapsari (2024) bahwa *e-Flipbook* dapat dijadikan sebagai alat bantu agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung interaktif. Penggunaan variasi pada *e-Flipbook* seperti gambar, audio, atau video dapat menjadi nilai tambah dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan *e-Flipbook* dalam penelitian ini juga berhasil memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan bagi 7 dari 9 peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan atau peserta didik dengan kemampuan membaca permulaan yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa pada siklus I terdapat peserta didik yang mengalami ketuntasan membaca permulaan sebanyak 5 peserta didik (66,67%) dan 4 peserta didik (44,43%) masih belum bisa dikatakan tuntas. Beriringan dengan pendapat dari Maharani (2022) bahwa setiap peserta didik mempunyai kemampuan membaca yang berbeda. Oleh karena itu harus diberikan *treatment* yang lebih maksimal meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memenuhi indikator yang sudah ditentukan.

Jika pada siklus I, terdapat 5 peserta didik yang mengalami ketuntasan dan 4 diantaranya belum tuntas. Maka, penelitian PTK dilakukan kembali di siklus II. Berdasarkan hasil siklus II terlihat adanya peningkatan kembali peserta didik terhadap kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya dengan presentase ketuntasan 77,8%. Peserta didik sudah mempunyai kemampuan membaca permulaan dan sudah memenuhi indikator yang sudah ditentukan walaupun masih terdapat 2 orang peserta didik yang belum memenuhi indikator ketuntasan tersebut.

Adanya peserta didik yang masih belum mengalami ketuntasan, setelah dilakukan wawancara ternyata peserta didik tersebut mengalami keterlambatan dalam kemampuan membaca permulaan akibat adanya faktor internal dan eksternal. Kurangnya dorongan dari dalam diri dan juga lingkungannya akan membuat peserta didik semakin tertinggal dari peserta didik lainnya. Menurut Oktaviana dalam Oktaviyanti (2022) bahwa faktor internal seperti motivasi dan kemampuan kognitif yang rendah dapat mempengaruhi terhadap kesulitan membaca permulaan. Demikian dengan faktor eksternal seperti kurangnya dukungan orang tua juga menjadi salah satu faktor peserta didik memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah.

Kurangnya motivasi peserta didik untuk membaca permulaan juga peneliti rasakan ketika pembelajaran di kelas berlangsung. Peserta didik dengan kemampuan membaca permulaan rendah ini sering mengandalkan guru dalam proses pembelajaran dan tidak ada motivasi bagi dirinya untuk memahami bacaan. Akibatnya, ketika peserta didik tersebut selalu mengandalkan guru, kegiatan pembelajaran bagi peserta didik lainnya menjadi terganggu. Oleh karena itu, penting bagi orang tua sebagai faktor eksternal peserta didik untuk dapat mendorong motivasi dalam membaca permulaan. Hal ini juga didukung oleh Rofi'I & Susilo (2022) bahwa dukungan dari keluarga serta strategi pembelajaran yang tepat akan berpengaruh banyak terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam berkemampuan membaca permulaan.

Penting sekali bagi peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan membaca permulaan. Apabila kemampuan ini tidak diperhatikan oleh faktor eksternal peserta didik, maka peserta didik tidak akan mengalami peningkatan hasil belajar di kelas. Penggunaan *e-Flipbook* yang digunakan peneliti dapat menjadi suatu bentuk kepedulian terhadap peserta didik yang demikian. Penggunaan *e-Flipbook* adalah sarana yang pas dan mudah dirancang untuk diterapkan pada peserta didik tanpa menghilangkan sisi *joyfull* terhadap peserta didik di tingkat kelas 2 Sekolah Dasar. Penggunaan *e-Flipbook* dalam proses pembelajaran juga didukung oleh Alsmay & Lubis (2024) yang mengatakan bahwa melalui pemanfaatan media *e-Flipbook* selama kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi ajar terutama pada bagian membaca permulaan. Hal ini juga dijelaskan oleh Soleha (2022) bahwa melalui media alternatif yakni *e-Flipbook* dapat memberikan keberhasilan apabila didukung oleh peran aktif guru, adanya keterlibatan orang tua, hingga penguatan lingkungan belajar di sekolah.

Dari hasil penelitian ini, dapat dibuktikan bahwa media *e-Flipbook* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Adapun mengenai peserta didik yang belum mengalami ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan diperlukan *treatment* lainnya yang disesuaikan dengan hasil temuan pada penelitian kali ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas 2 Sekolah Dasar melalui penerapan media *e-Flipbook* dapat disimpulkan bahwa media ini dapat berhasil mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sebanyak 77,8% di siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media telah memberikan peningkatan minat dan pemahaman membaca pada peserta didik secara signifikan. Keberhasilan dari penelitian ini didukung oleh media *e-Flipbook* yang interaktif sehingga peserta didik dapat tertarik untuk membaca. Namun, sangat penting bagi peserta didik untuk mendapatkan dorongan secara internal dan eksternal agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Keterlibatan guru dan orang tua menjadi faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu, semua pihak secara internal dan eksternal perlu berkolaborasi untuk meningkatkan motivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsmay, Z., & Lubis, W. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Untuk Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 105267 Sei Mencirim TA 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 172-188.
- Hapsari, H. T., Riyadi, R., & Budiharto, T. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis e-flipbook melalui canva pada materi satuan waktu untuk peserta didik kelas III sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(4), 1-6.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.
- Oktavianti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Rofi'i, A., & Susilo, S. V. (2022). Kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593-1603.
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58-62.